

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Investasi, Angkatan Kerja, dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo selama periode penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo. Peningkatan investasi dapat mendorong aktivitas ekonomi melalui peningkatan kapasitas produksi, pengembangan kegiatan usaha, dan penciptaan nilai tambah.
2. Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo. Peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap secara produktif dalam kegiatan ekonomi dapat meningkatkan produksi barang dan jasa sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.
3. Belanja Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan Belanja Modal belum tentu memberikan dampak positif secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dalam periode yang sama. Efektivitas alokasi, jenis belanja, dan waktu munculnya manfaat dari pembangunan aset dapat memengaruhi hubungan tersebut.
4. Investasi, Angkatan Kerja, dan Belanja Modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten

Sidoarjo. Ketiga variabel tersebut menjadi faktor yang mampu menjelaskan sebagian besar perubahan pertumbuhan ekonomi selama periode penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidoarjo, perlu terus meningkatkan kemudahan dan kepastian pelayanan perizinan bagi investor. Upaya tersebut perlu disertai dengan pengawasan terhadap realisasi investasi agar investasi yang masuk dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kegiatan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. DPMPTSP juga dapat mendorong investasi pada sektor-sektor produktif yang sesuai dengan potensi ekonomi Kabupaten Sidoarjo. DPMPTSP memang memiliki tugas dalam urusan penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.
2. Kepada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, perlu meningkatkan program pelatihan kerja, sertifikasi kompetensi, dan penempatan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Angkatan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Oleh karena itu, peningkatan jumlah angkatan kerja perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas keterampilan dan kesempatan kerja agar tenaga kerja dapat terserap secara produktif.
3. Kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah serta perangkat daerah yang terkait dengan penganggaran dan pelaksanaan Belanja Modal di

Kabupaten Sidoarjo, perlu melakukan evaluasi terhadap perencanaan dan prioritas Belanja Modal. Alokasi Belanja Modal perlu diarahkan pada pembangunan aset dan infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi produktif, seperti konektivitas, kawasan industri, fasilitas perdagangan, dan sarana pendukung kegiatan usaha. Evaluasi juga perlu memperhatikan manfaat Belanja Modal dalam jangka menengah dan jangka panjang karena dampak pembangunan aset tidak selalu langsung terlihat pada pertumbuhan ekonomi tahun berjalan. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga menyediakan informasi transparansi anggaran sebagai bagian dari tata kelola keuangan daerah.

4. Kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, perlu memperkuat koordinasi antara DPMPTSP, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta perangkat daerah yang menangani perencanaan pembangunan dan penganggaran. Koordinasi tersebut diperlukan agar kebijakan investasi dapat menghasilkan perluasan kesempatan kerja dan didukung oleh pembangunan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan sektor ekonomi daerah. Daftar perangkat daerah Kabupaten Sidoarjo mencakup instansi-instansi tersebut.
5. Kepada peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo, seperti tingkat pengangguran, inflasi, pengeluaran pemerintah, Indeks Pembangunan Manusia, ekspor, dan konsumsi. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta metode analisis

yang dapat mengidentifikasi pengaruh jangka pendek dan jangka panjang, khususnya untuk variabel Belanja Modal.